

ABSTRAK

Judul: Analisis Evaluasi Tingkat Keterisian Ruang Henti Khusus Sepeda Motor di Kota Bekasi (Studi Kasus: Persimpangan Jl. Cut Mutia – Jl. Chairil Anwar, Bekasi), Nama : M Salman Alghiffari, Nim : 41117110139, Dosen Pembimbing : Ir. Alizar, MT. 2018

Tingginya angka perjalanan dari Bekasi ke DKI Jakarta dan sekitarnya tentu akan mempengaruhi karakteristik lalu lintas yang pada akhirnya dapat menurunkan kinerja prasaranan lalu lintas. Salah satu bentuk penanganan terhadap masalah kemacetan adalah dengan penyediaan prasarana sepeda motor dalam bentuk fasilitas ruang henti khusus (RHK) sepeda motor di persimpangan jalan perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berhasil tidaknya fasilitas Ruang Henti Khusus dengan parameter tingkat keterisian Ruang Henti Khusus pada simpang Jl. Cut Mutia – Jl. Chairil Anwar, Bekasi.

Metode yang digunakan dalam menunjang terlaksananya penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei yang dilakukan pada pagi hari 06.00-08.00, siang hari 12.00-14.00 dan sore hari 16.00-18.00. Data yang diperoleh berupa jumlah sepeda motor di dalam area Ruang Henti Khusus dan banyak fase yang diisi hanya oleh sepeda motor.

Hasil analisis didapatkan bahwa tingkat keterisian Ruang Henti Khusus berdasarkan Modul Pelatihan Monitoring dan Evaluasi RHK 2012 adalah <60%. Hal ini menunjukkan bahwa Ruang Henti Khusus sebagai solusi penumpukan kendaraan bermotor di mulut persimpangan tidak menjadi solusi yang tepat pada simpang Jl. Jend. Ahmad Yani–Jl. Mayor Madmuin Hasibuan–Jl. KH. Noer Ali, Bekasi

Kata Kunci: *Ruang Henti Khusus, Sepeda Motor, Tingkat Keterisian RHK*

ABSTRACT

Title : Evaluation of Advanced Stop Lines at Bekasi (Case Study: Signalized Intersection of St. Cut Mutia – St. Chairil Anwar, Bekasi, Name : M Salman Alghiffari, Nim : 41117110139, Supervisor : Ir. Alizar, MT. 2018

The High number of travel from Bekasi to Jakarta and surrounding areas will affect characteristic of traffic which in turn could reduce traffic prasaranan performance. One form of handling of traffic jam is with the provision of infrastructure motorcycles in the form of special facilities the unrelenting (RHK) motorcycles at intersections urban The purpose of this study was to get know success or failure of Advanced Stop Lines with the parameters of the level of occupancy at St. Cut Mutia – St. Chairil Anwar, Bekasi

The method used in supporting the implementation of this research was by using the survey method conducted at 6 - 8 am, 12 pm – 1 am and 4 am – 6 am, the data obtained is the number of motorcycles in the Advanced Stop Line area and many phases are only motorized.

The analysis results obtained that Advanced Stop Line Based on Modul Pelatihan Monitoring dan Evaluasi RHK 2012 was <60%. It indicate that Advanced Stop Lines at St. Cut Mutia – St. Chairil Anwar, Bekasi not being an appropriate solution.

Keywords: *Advanced Stop Lines, Motorcycle, Occupancy Level*